

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar -1,011 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.98861 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar $0,315 > 0,05$, Nilai signifikansi Kepemilikan Manajerial yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan 0,05, sehingga Kepemilikan Manajerial tidak dapat digunakan untuk memprediksi Kebijakan Hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- b. Kepemilikan Institusional berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -4,472 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.98861 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi Kepemilikan Institusional yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan 0,05, sehingga Kepemilikan Institusional dapat digunakan untuk memprediksi Kebijakan Hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- c. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar -3,293 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.98861 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai signifikansi profitabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan 0,05, sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi Kebijakan Hutang

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

- d. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,740. Dengan menggunakan tabel distribusi F_{tabel} sebesar $3.11 < F_{hitung}$ sebesar 9,740 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,050$, sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi Kebijakan Hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- e. Hasil Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,232 atau 23,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 23,2% variasi kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh variasi dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas, sedangkan sisanya 76,8% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Keputusan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa dengan nilai KD sebesar 23,2% berarti variabel-variabel independen tersebut cukup berarti.

V.2 Saran

- a. Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :
- 1) Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi menambah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas.
 - 2) Disarankan untuk menambah variabel independen lain diluar penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi Kebijakan hutang.
- b. Selain itu, beberapa saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi, investor dan perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan seperti likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan lain sebagainya.
- 2) Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki nilai adjusted R² dengan memasukkan variabel-variabel lain, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

